

**MANAJEMEN KELAS DIGITAL MENGGUNAKAN
MICROSOFT TEAMS DAN MICROSOFT ACCESS DI SEKOLAH KEJURUAN**
*(Manajemen Classroom Digital with Microsoft Teams and Microsoft Access in Vocational
Education)*

**Movi Viola^{*}, Yulda Yulda, Nur Intan Destriyani, Novita Syaibatul Aslamiah, Jeni
Ariyanti, dan Ayu Aprianti**

Universitas Pendidikan Indonesia, Jl. Dr. Setiabudi No.229, Isola, Kec.
Sukasari, Kota Bandung, Jawa Barat 40154, Indonesia
e-mail: moviviolapkp@upi.edu

ABSTRACT

This research examines three main topics in education: classroom management, the use of Microsoft Teams and Microsoft Access in education. This research aims to find out how much research is related to digital classroom management using Microsoft Teams and Microsoft Access in Vocational Schools using VOSviewer, knowing the steps of using Microsoft Teams and Microsoft Access, and knowing how the application of Microsoft Teams and Microsoft Access in vocational schools. The era of the internet and digital media began in 1990 and continues today. While media used to be defined by its delivery system, digital media are all built in the same way with digital binary codes consisting of ones and zeros. Microsoft Teams is a video conferencing application developed by Microsoft for the purposes of collaboration between teams, meetings, presentations, and so on. Microsoft Access has the task of managing databases or databases. This database will be processed specifically to become interesting information. This research applies the Literature Review method and all data is collected through articles, journals and other sources.

Keywords: *Classroom management, Digital skills, Microsoft Teams, Microsoft Access, Vocational education.*

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji tiga topik utama dalam pendidikan: manajemen kelas, penggunaan Microsoft Teams dan Microsoft Access dalam pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa banyak penelitian yang berkaitan dengan manajemen kelas digital menggunakan Microsoft Teams dan Microsoft Access di Sekolah Kejuruan menggunakan VOSviewer, Mengetahui Langkah-langkah penggunaan Microsoft Teams dan Microsoft Access, dan mengetahui bagaimana penerapan Microsoft Teams dan Microsoft Access di sekolah kejuruan. Era internet dan media digital dimulai pada tahun 1990 dan berlanjut hingga saat ini. Sementara media dulunya didefinisikan berdasarkan sistem pengirimannya, media digital semuanya dibangun dengan cara yang sama dengan kode biner digital yang terdiri dari angka satu dan nol. Microsoft Teams adalah aplikasi video conference yang dikembangkan oleh Microsoft untuk keperluan kolaborasi antar tim, rapat, presentasi, dan sebagainya. Microsoft Access memiliki tugas untuk mengelola basis data atau database. Data base ini akan diolah secara khusus untuk menjadi sebuah informasi yang menarik. Penelitian ini menerapkan metode Literature Review dan semua data dikumpulkan melalui artikel, jurnal dan sumber lainnya.

Kata kunci: Pengelolaan Kelas, Microsoft Teams, Microsoft Access, Pendidikan Vokasional, Keterampilan Digital

PENDAHULUAN

Era internet dan media digital dimulai pada tahun 1990 dan berlanjut hingga saat ini. Sementara media dulunya didefinisikan berdasarkan sistem pengirimannya, media digital semuanya dibangun dengan cara yang sama dengan kode biner digital yang terdiri dari angka satu dan nol. Alih-alih kertas menjadi media untuk buku, gelombang radio menjadi media untuk penyiaran suara, dan kabel menjadi media untuk televisi kabel, seseorang sekarang dapat membaca buku, mendengarkan radio, dan mengakses banyak acara televisi kabel di Internet. Singkatnya, media digital membaca, menulis, dan menyimpan data (teks, gambar, suara, dan video) menggunakan kode numerik, yang merevolusi media lebih cepat daripada sebelumnya (Biagi, 2007). Contohnya aplikasi guru yang bernama Platform Merdeka Mengajar (PMM) yang sudah digunakan 141 ribu sekolah yang secara mandiri mengimplementasikan kurikulum merdeka," tutur Nadiem di Gedung DPR, Jakarta, Kamis (10/11/2022).

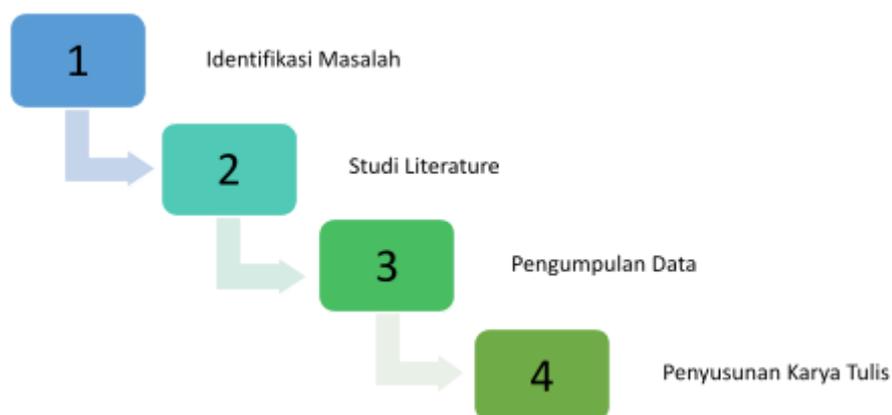
Komariyanto (2021) menjelaskan bahwa teknologi telah membawa inklusivitas dan inovasi dalam dunia pendidikan. Menurutnya, metode belajar daring memungkinkan berbagai pihak, seperti orang tua dan alumni, untuk ikut bergabung dalam ruang kelas digital. Dengan akses ini, mereka dapat mengamati kegiatan pembelajaran dan memberikan masukan terhadap sistem yang ada. Selain itu, metode daring memberikan fleksibilitas, karena siswa bisa mengulang materi sesuai keinginan dan belajar sesuai dengan kecepatan masing-masing. Bagi siswa yang terkendala sinyal, mereka juga dapat menyaksikan ulang rekaman pembelajaran yang langsung tersedia setelah kelas selesai.

Microsoft Teams adalah aplikasi video conference yang dikembangkan oleh Microsoft untuk keperluan kolaborasi antar tim, rapat, presentasi, dan sebagainya. Lebih dari 13 juta orang menggunakan Microsoft Teams setiap harinya, dan lebih dari 19 juta orang menggunakan Microsoft Teams setiap minggu. Fokus utama Microsoft 365 dalam Microsoft Teams (Microsoft). Microsoft Teams adalah aplikasi kolaborasi yang dibuat untuk pekerjaan hybrid sehingga pengguna mendapatkan informasi, tertata, dan terhubung, semuanya di satu tempat. Dalam skenario pembelajaran jarak jauh, Teams dapat bekerja dengan lancar bersama beberapa Learning Management Systems (LMS) dan aplikasi, yang mendukung kebutuhan penting untuk pembelajaran online, diskusi, dan kolaborasi. (Microsoft)

Microsoft Access adalah program aplikasi yang berbasis data komputer relasional. Program aplikasi ini sudah banyak terdapat dalam komputer-komputer pemilik paket komplit Microsoft Office. Menurut (Amira K) Microsoft Access memiliki tugas untuk mengelola basis data atau database. Data base merupakan sebuah kumpulan data yang teratur dan terstruktur. Data base ini akan diolah secara khusus untuk menjadi sebuah informasi yang menarik. Dalam artikel (UNMAHA, 2023) Dalam dunia pendidikan, Microsoft Access telah menjadi alat yang esensial bagi institusi untuk mengelola informasi siswa, penilaian, dan berbagai data penting lainnya. Inovasi Microsoft Access memungkinkan sekolah untuk meningkatkan efisiensi administrasi dan memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih terpersonalisasi. Microsoft Access dalam dunia Pendidikan dapat memanajemen akademik yang lebih efisien dalam mengelola data siswa, catatan nilai, dan dengan jadwal yang lebih efisien.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan metode Literature Review dan semua data dikumpulkan melalui artikel, jurnal dan sumber lainnya. Data kemudian dianalisis dengan bantuan referensi untuk memastikan keakuratan data. Data yang mencakup sumber-sumber dan karya ilmiah yang diakui dalam kurun waktu 5 tahun terakhir. Alur penelitian dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Alur Penelitian

1. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah adalah proses mengenali, memahami, dan mendefinisikan suatu situasi atau kondisi yang dianggap sebagai hambatan, tantangan, atau

ketidaksesuaian dengan tujuan atau keadaan yang diinginkan. Dalam berbagai konteks, identifikasi masalah melibatkan pengamatan, analisis, dan pengumpulan data untuk mengidentifikasi akar penyebab suatu masalah atau kesulitan yang dihadapi.

2. Studi Literatur

Studi literatur adalah proses sistematis untuk mengumpulkan, mengevaluasi, dan mensintesis informasi dan penelitian yang telah ada dalam literatur ilmiah dan akademik terkait dengan suatu topik atau area penelitian tertentu.

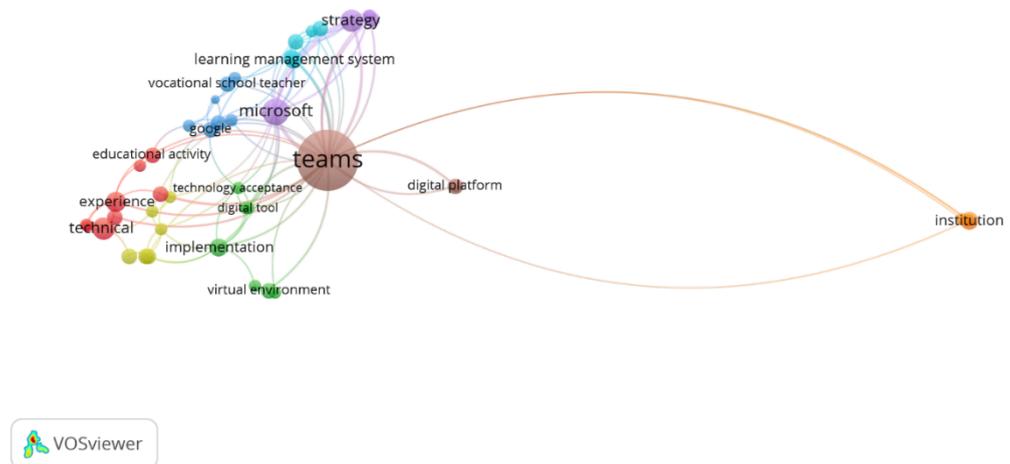
3. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah proses mencari dan mengukur informasi secara sistematis untuk menjawab pertanyaan penelitian, menguji hipotesis, dan mengevaluasi hasil.

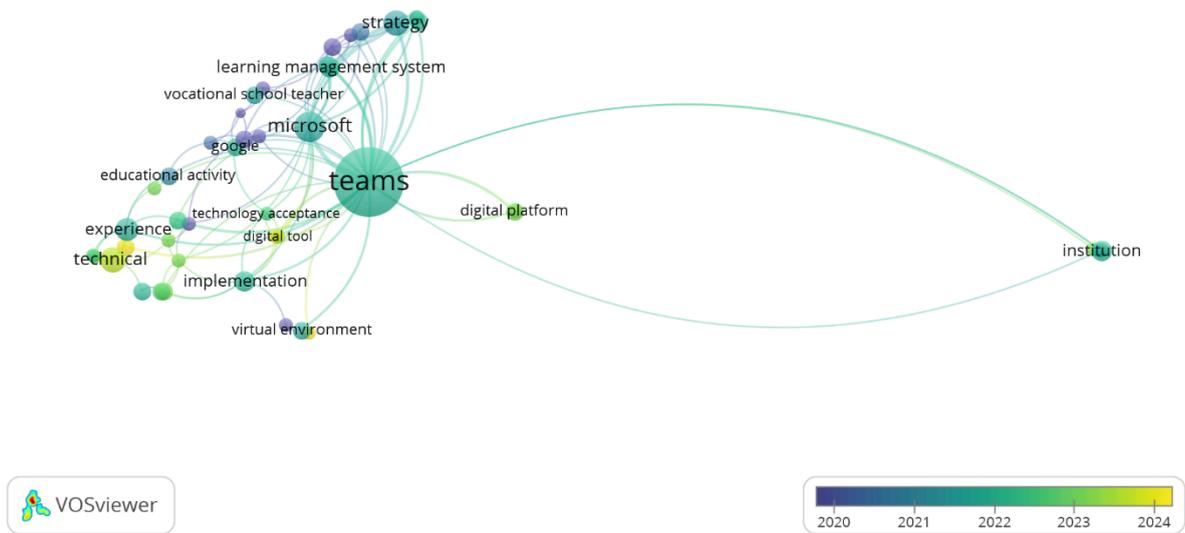
4. Penyusunan Karya Tulis

Penyusunan karya tulis adalah proses untuk membuat uraian atau laporan tentang kegiatan, temuan, atau informasi yang disajikan untuk tujuan tertentu.

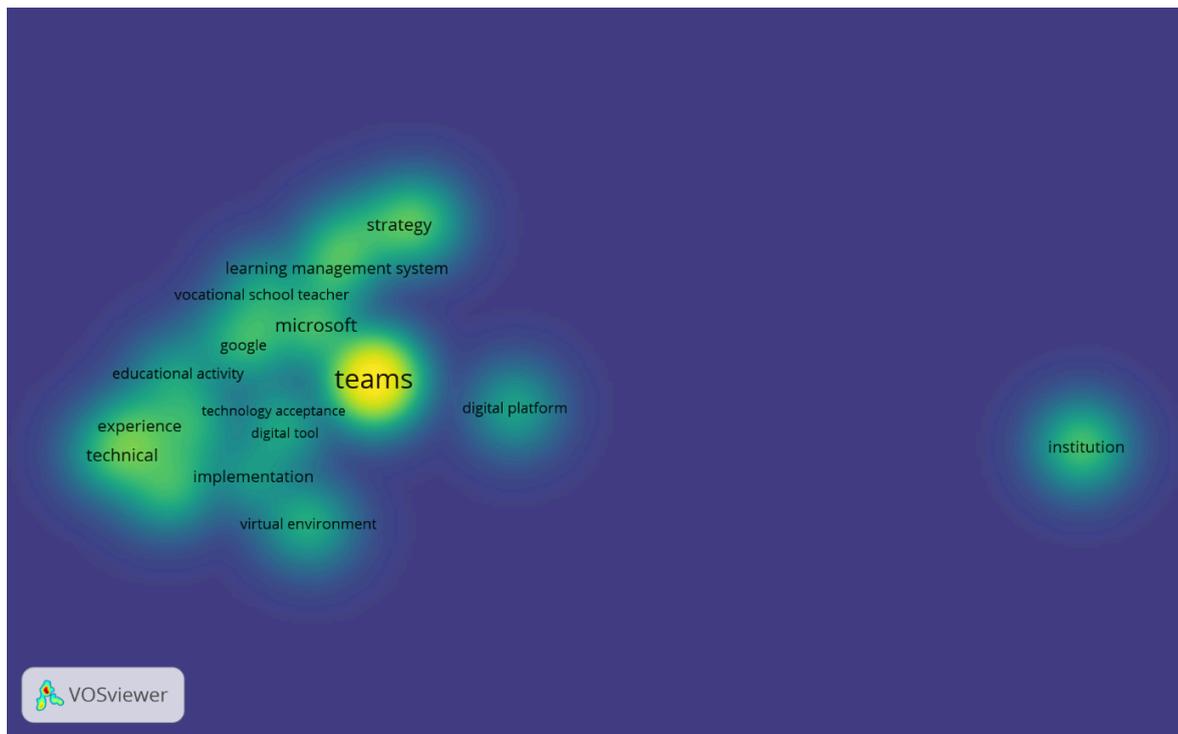
HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 2. Visualisasi *Global Network* dari *VOSviewer*



Gambar 3. Visualisasi *Overlay* dari *VOSviewer*



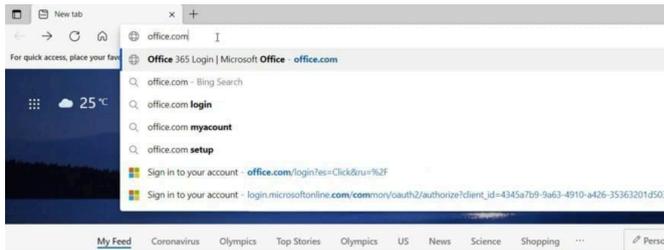
Gambar 4. Visualisasi *Density* dari *VOSviewer*

Berikut merupakan langkah-langkah mengaplikasikan Microsoft teams dan Microsoft access

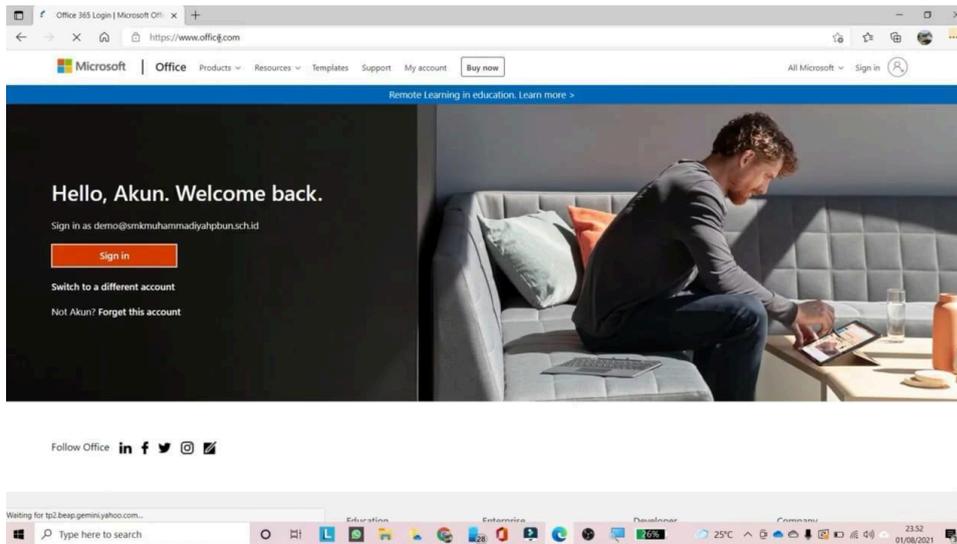
Cara menggunakan Microsoft teams:

1. Melalui office.com

- a. Melalui office.com cukup dengan masuk di website seperti chrome dan modzila

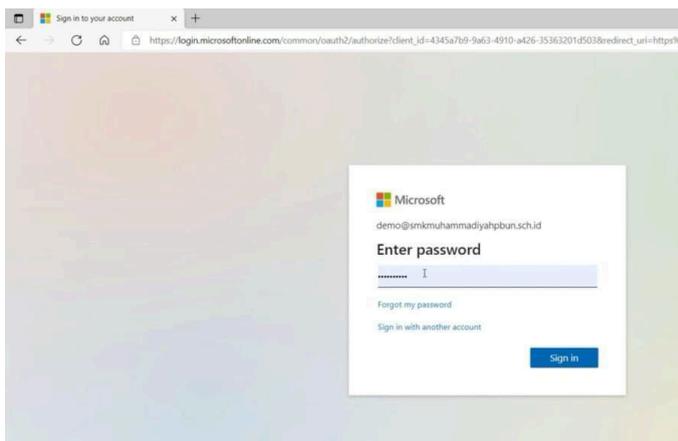


Gambar 5.

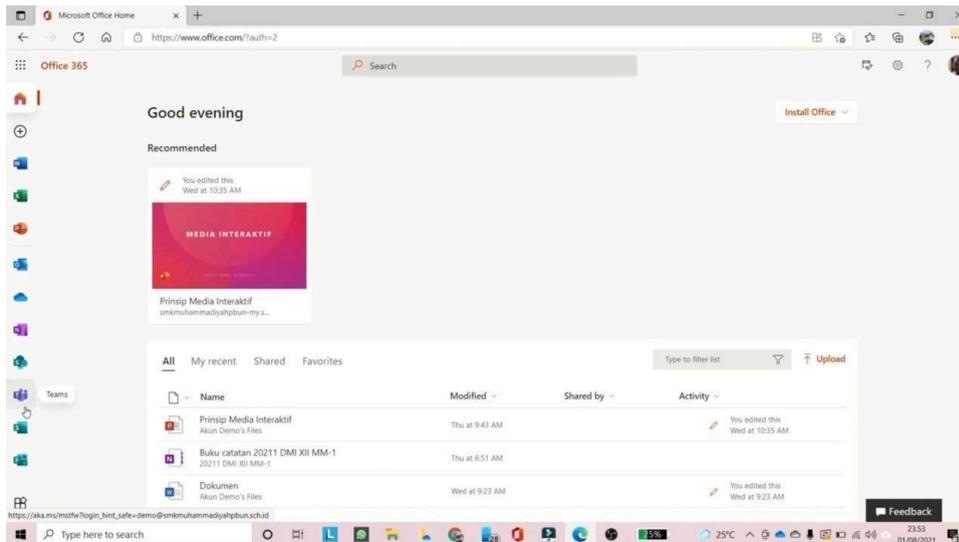


Gambar 6.

- b. Daftar dengan memasukkan password

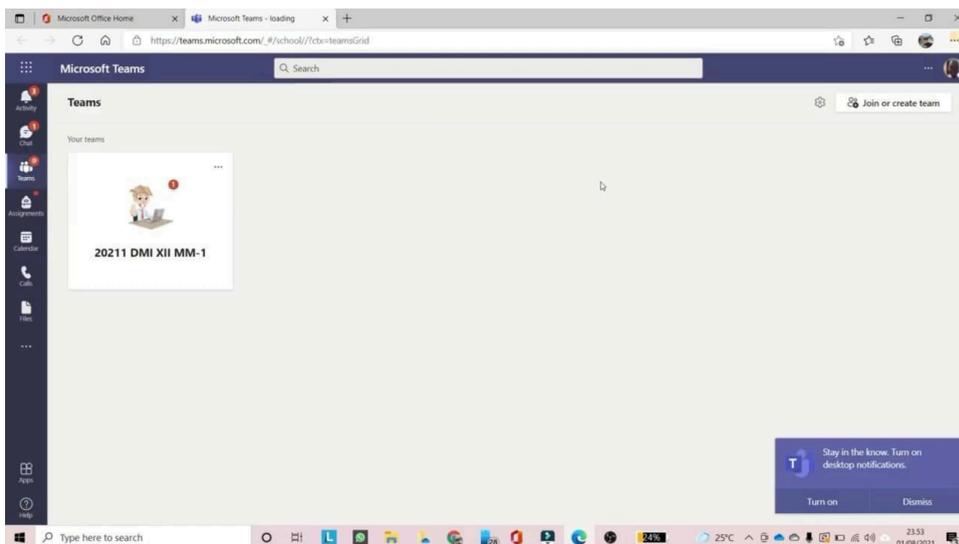


Gambar 7.



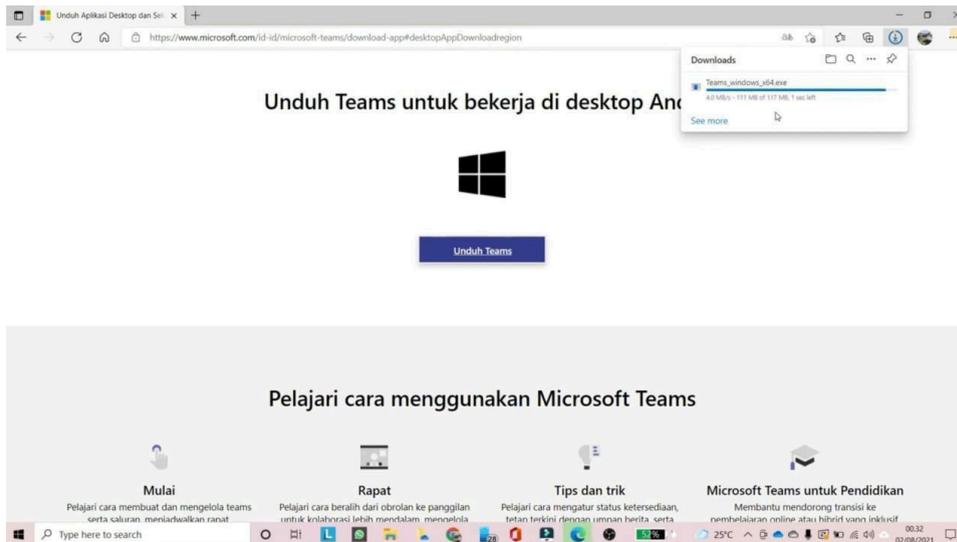
Gambar 8.

- c. Setelah muncul halaman Microsoft 365, klik ikon Microsoft teams



Gambar 9.

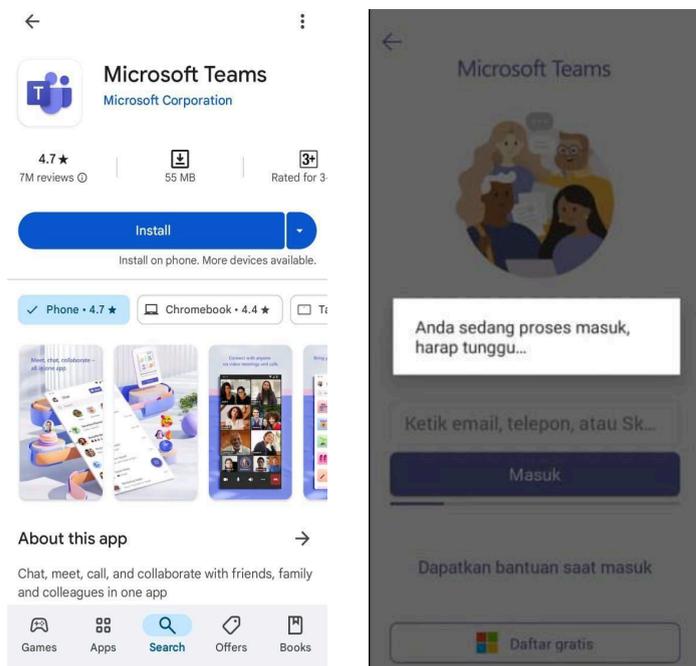
- d. Aplikasi sudah bisa digunakan
2. Melalui aplikasi desktop
 - a. Buka browser lalu ketik Alamat aka.ms/getteams
 - b. Yang membedakan dengan cara yang pertama hanya perlu mendownloadnya untuk PC. Setelah mendownload lakukan hal yang sama seperti cara yang pertama.



Gambar 10

3. Melalui aplikasi smartphone

- a. Untuk menggunakan Microsoft teams di smartphone pun perlu mendownload nya di playstore/Appstore, kemudian masuk dengan password seperti cara yang pertama.



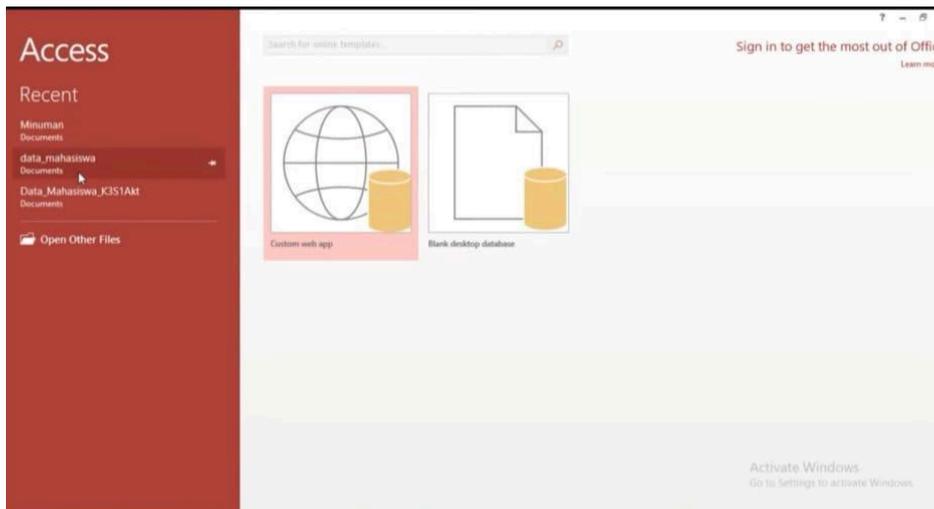
Gambar 11.

Kelebihan Microsoft teams ini yaitu memudahkan penggunaan antarmuka anggota tim dengan berbagai tingkat keterampilan teknologi. Microsoft teams juga menawarkan tingkat keamanan dan kepatuhan yang tinggi termasuk enkripsi data dan kontrol akses.

Cara Menggunakan Microsoft Access:

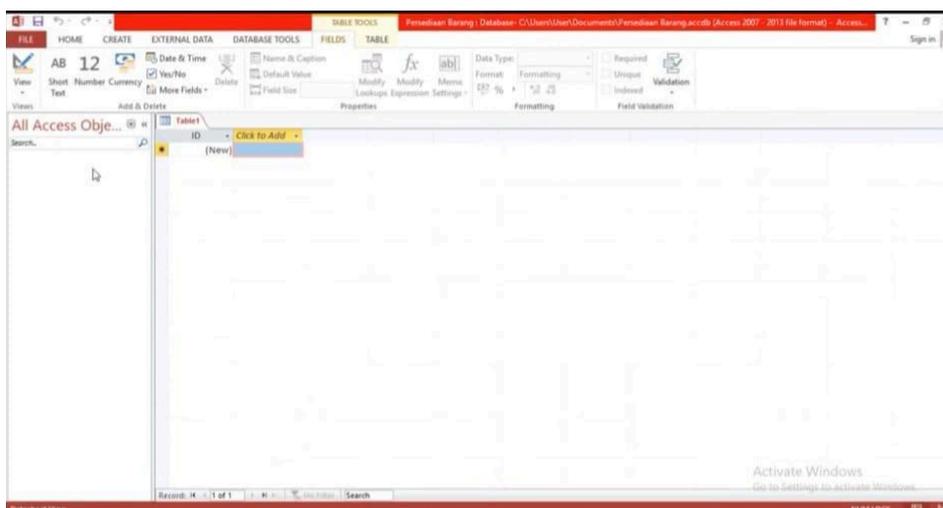
Microsoft access biasanya tidak tersedia sebagai aplikasi mandiri secara gratis dan perlu diunduh bersama paket Microsoft 365 atau office dari situs resmi Microsoft.

- a. Setelah mengunduh, buka aplikasi Microsoft access
- b. Klik blank desktop database



Gambar 12

- c. Lalu beri nama pada file name
- d. Klik create



Gambar 13

- e. Access akan muncul seperti tampilan pada gambar 13

Microsoft access ini sangat membantu dalam mengemat waktu dan tenaga

Penerapan Microsoft Teams dan Microsoft Access di sekolah kejuruan

Penerapan Microsoft Teams dan Microsoft Access di sekolah kejuruan sangat relevan untuk mendukung pengelolaan pembelajaran, pengelolaan data siswa, serta pengorganisasian kegiatan yang berkaitan dengan bidangnya. Microsoft Teams dan Microsoft Access di sekolah kejuruan dapat mendukung proses pembelajaran dan manajemen administratif dengan cara yang efektif.

Tabel 1. Implementasi

No	Spektrum Keahlian Smk	Microsoft Access	Microsoft Teams
1	Agribisnis Perikanan Air Tawar	Membuat database untuk mencatat jumlah panen ikan, hasil budidaya, jenis ikan yang dibudidayakan, serta waktu panen.	Mengundang pakar perikanan untuk berdiskusi langsung dengan petani tambak tentang tantangan yang dihadapi, seperti penyakit ikan.
2	Agribisnis Perikanan Payau & Laut	Membuat sistem pencatatan dan pemasukkan dan pengeluaran proses produksi dan distribusi.	Memfasilitasi rapat virtual antara pemilik tambak, teknisi lapangan, dan pembeli untuk membahas strategi produksi dan distribusi.
3	Ikan Hias	Membuat database yang mencatat jenis ikan hias, ukuran, warna, harga, dan asalnya.	Membuat channel untuk tim operasional, pemasaran, dan perawatan ikan hias.
4	Nautika Kapal Niaga	Database mencatat jumlah pelampung penyelamat di setiap kapal.	Pelatihan pengoperasian alat navigasi modern sebelum keberangkatan.
5	Pengolahan Hasil Perikanan	Menganalisis jumlah hasil perikanan yang diproduksi perbulan.	Penjadwalan rapat untuk membahas target produksi dan evaluasi.

6	Nautika Kapal Penangkapan ikan	Menyediakan laporan stok perlengkapan secara real-time untuk memastikan kapal selalu siap operasi	Penggunaan fitur chat dan video conference untuk berkomunikasi dengan tim darat, seperti melaporkan kondisi cuaca.
7	Pariwisata Bahari	Membuat database untuk mencatat data wisatawan.	Mengadakan webinar atau live streaming untuk mempromosikan destinasi Bahari kepada wisatawan potensial.

Pada Microsoft Teams, Guru dan siswa dapat berinteraksi dalam kelas virtual menggunakan fitur video conference, chat, dan berbagi materi pembelajaran. Guru dapat memberikan tugas dan ujian melalui fitur Assignments, yang memungkinkan pengumpulan tugas, pemberian umpan balik, dan penilaian. Guru bisa mengirim pesan langsung kepada siswa atau kelompok siswa untuk memberi instruksi atau pengumuman juga dapat membuat jadwal pembelajaran dan mengingatkan siswa tentang kegiatan yang akan datang. Siswa dapat berdiskusi tentang topik-topik terkait pembelajaran kejuruan dalam forum yang tersedia di dalam Teams. Siswa dapat bekerja sama dalam proyek kelompok menggunakan fitur "Teams", berbagi file, dan melakukan diskusi real-time. Semua materi yang dibagikan selama sesi pembelajaran dapat disimpan di OneDrive atau SharePoint untuk referensi di masa mendatang.

Sementara itu, dalam Microsoft Access dapat membuat dan memelihara database siswa yang mencakup informasi pribadi, nilai ujian, catatan kehadiran, dan progres pembelajaran. Hal ini memudahkan guru dan staf administrasi untuk melacak perkembangan siswa. Dengan Microsoft Access, sekolah bisa membuat laporan akademik yang otomatis berdasarkan data yang sudah terinput, memudahkan proses evaluasi. Dalam Microsoft Access dapat mengelola data terkait dengan program kejuruan yang ada, seperti daftar materi pelajaran, jadwal pelatihan, instruktur, dan lokasi pelatihan. Untuk sekolah kejuruan yang berbasis proyek atau praktek, Access bisa digunakan untuk melacak kemajuan proyek dan memberikan laporan kepada pihak manajemen atau orang tua siswa. Microsoft Access untuk menganalisis data terkait efektivitas pengajaran atau kemajuan siswa dalam bidang kejuruan tertentu. Menggunakan Access untuk mendata hasil praktikum atau ujian keterampilan yang diberikan kepada siswa di program kejuruan. Membuat sistem absensi siswa yang terintegrasi dengan sistem pelaporan nilai atau kehadiran.

Data yang dikelola di Microsoft Access, seperti data siswa atau hasil ujian, dapat dibagikan atau dibahas melalui Microsoft Teams. Misalnya, laporan nilai atau absensi dapat dipresentasikan dalam rapat virtual menggunakan Teams, sementara data itu sendiri tetap dikelola di Access dan siswa dapat menggunakan Teams untuk kolaborasi dan diskusi terkait

proyek atau tugas berbasis data yang ada di Access. Sebagai contoh, tugas akhir atau proyek kejuruan bisa melibatkan pengolahan data atau pembuatan database.

Teori belajar konstruktivisme

Dalam kelompok, siswa bekerja sama untuk membuat sistem informasi sederhana menggunakan Access, seperti system inventaris untuk pariwisata Bahari. Setelah proyek selesai, siswa merefleksikan proses belajar dan memahami cara data dikelola dalam konteks dunia nyata. Microsoft Teams mendukung interaksi sosial dan kolaborasi, dua aspek penting menurut pandangan Lev Vygotsky. Siswa dapat bekerja sama dengan teman atau mendapatkan bimbingan guru melalui fitur chat, video call, atau file sharing. Misalnya, saat mengerjakan proyek pariwisata Bahari menggunakan Microsoft Access, siswa dapat berdiskusi di Teams untuk meminta panduan atau berbagi ide.

KESIMPULAN

Microsoft Teams adalah aplikasi video conference yang dikembangkan oleh Microsoft untuk keperluan kolaborasi antar tim, rapat, presentasi, dan sebagainya. Dalam skenario pembelajaran jarak jauh, Teams dapat bekerja dengan lancar bersama beberapa Learning Management Systems (LMS) dan aplikasi, yang mendukung kebutuhan penting untuk pembelajaran online, diskusi, dan kolaborasi. Pada Microsoft Teams, Guru dan siswa dapat berinteraksi dalam kelas virtual menggunakan fitur video conference, chat, dan berbagi materi pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian penggunaan microsoft teams dalam manajemen kelas di sekolah kejuruan memudahkan guru dalam memberikan tugas dan ujian melalui fitur Assignments, yang memungkinkan pengumpulan tugas, pemberian umpan balik, dan penilaian. Guru bisa mengirim pesan langsung kepada siswa atau kelompok siswa untuk memberi instruksi atau pengumuman juga dapat membuat jadwal pembelajaran dan mengingatkan siswa tentang kegiatan yang akan datang. Siswa dapat berdiskusi tentang topik-topik terkait pembelajaran kejuruan dalam forum yang tersedia di dalam Teams. Siswa dapat bekerja sama dalam proyek kelompok menggunakan fitur "Teams", berbagi file, dan melakukan diskusi real-time. Semua materi yang dibagikan selama sesi pembelajaran dapat disimpan di OneDrive atau SharePoint untuk referensi di masa mendatang serta dalam Microsoft Access dapat membuat dan memelihara database siswa yang mencakup informasi pribadi, nilai ujian, catatan kehadiran, dan progres pembelajaran. Hal ini memudahkan guru dan staf administrasi untuk melacak perkembangan siswa. Dengan Microsoft Access, sekolah bisa membuat laporan akademik yang otomatis berdasarkan data yang sudah terinput, memudahkan proses evaluasi.

REFERENSI

- Microsoft. (2019, Juli 11). Microsoft Teams reaches 13 million daily active users, introduces 4 new ways for teams to work better together. Microsoft. Diakses pada 7 November 2024, dari <https://www.microsoft.com/id-id/microsoft-365/blog/2019/07/11/microsoft-teams-reaches-13-million-daily-active-users-introduces-4-new-ways-for-teams-to-work-better-together/>.
- Insight. (2021, Juni 10). Hybrid Learning | Part 1 [Video]. YouTube. Diakses pada 7 November 2024, dari https://youtu.be/vvf1bKOMzYc?si=ehDSOMb7z1U_oI_t.
- Insight. (2021, Juni 11). Hybrid Learning | Part 2 [Video]. YouTube. Diakses pada 7 November 2024, dari <https://youtu.be/OXFuYzfjA7A?si=lwyEJZgIj3WzTTLn>.
- Kolb, L., & Trefethen, D. (2021). The Internet and Digital Media. Media, Society, Culture and You: An OER Open Textbook, Pressbooks. Diakses pada 7 November 2024, dari <https://oer.pressbooks.pub/mediacommunication/chapter/the-internet-and-digital-media/>.
- Kominfo. (2023, September 8). Gap Pengetahuan Teknologi Digital Antar Guru dan Murid. Digitalent. Diakses pada 7 November 2024, dari <https://digitalent.kominfo.go.id/artikel/gap-pengetahuan-teknologi-digital-antar-guru-dan-murid-176>.
- Microsoft Indonesia. (2021, Mei 31). Bersiap Masuki Era Pembelajaran Hybrid, 25.000 Guru dari 34 Provinsi di Indonesia Kembangkan Metode Mengajar dengan Mengikuti Pelatihan Keterampilan Digital Abad 21. Microsoft News Center Indonesia. Diakses pada 7 November 2024, dari <https://news.microsoft.com/id-id/2021/05/31/bersiap-masuki-era-pembelajaran-hybrid-25-000-guru-dari-34-provinsi-di-indonesia-kembangkan-metode-mengajar-dengan-mengikuti-pelatihan-keterampilan-digital-abad-21/>.